

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU  
DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) 109  
(Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)**

**Oleh :**

**NAIM MATURROHMAH  
NPM. 2003031028**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU  
DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) 109  
(Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

**NAIM MATURROHMAH  
NPM. 2003031028**

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –

Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Naim Maturrohmah  
NPM : 2003031028  
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS Ditinjau Dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

**Metro, 11 Juni 2024**  
**Pembimbing**



**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP. 19901003 201503 2 010**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU  
DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting  
Desa Adiwarno Lampung Timur)

Nama : NAIM MATURROHMAH  
NPM : 2003031028  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2024  
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak  
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2118/111-283/D/PP-00.9/07/2024.

Skripsi dengan Judul: “ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)” disusun oleh: Naim Maturrohmah, NPM: 2003032018, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 24 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jafil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno)**

**Oleh:**

**NAIM MATURROHMAH**

Zakat, infak, dan sedekah berkaitan dengan lembaga yang dibuat untuk pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Akuntansi zakat diatur dalam PSAK 109 digunakan sebagai pedoman dalam mengidentifikasi, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan transaksi zakat dan infak/sedekah sesuai dengan hukum Islam, keandalan, kecukupan, keadilan, kepastian hukum, integrasi dan akuntabilitas. Dalam menghimpun semua dana zakat Lembaga Amil Zakat memerlukan suatu laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atau penghimpunan zakat, agar memudahkan dalam memantau kinerja lembaga tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)109. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pengurus LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu ketua dan bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno. Wawancara dengan Bapak Sugito selaku ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dan Bapak Susanto selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno telah melakukan penerimaan dan penyaluran dana infak/sedekah. Terkait dengan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dana, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno juga belum melakukan sepenuhnya. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana yang berisi tentang pemasukan dan pengeluaran pada LAZIS, namun laporan keuangan tersebut belum mengacu pada PSAK 109. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum menghimpun dan mengelola dana zakat karena dana zakat dikelola oleh pengurus masjid.

Kata kunci: *Pencatatan Keuangan, PSAK 109, LAZIS NU*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naim Maturrohmah

Npm : 2003031028

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecualibagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



Naim Maturrohmah  
NPM. 2003031028

## MOTTO

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ  
مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

Artinya : Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi), *jika* kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Baqarah:271.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta Ibunda Suyatmi dan Ayahanda Sunari yang telah mendidiku sejak kecil, senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kakakku Choirul Arifin dan keluarganya yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi.
3. Keluarga besar UKM IMPAS IAIN Metro yang sudah kuanggap seperti rumah kedua bagiku, khususnya angkatan 20, Giru, Cakala, Mola, dan Betik, yang selalu siap membantu, memberikan motivasi, kritik, dan saran selama penulisan skripsi ini.
4. Sahabatku Marsya, Windha, dan Dian terimakasih atas doa dan suportnya.
5. Teman-teman angkatan 20 Akuntansi Syariah, terimakasih atas doa dan dukungannya. Kita berjuang bersama.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Wr.Wb*

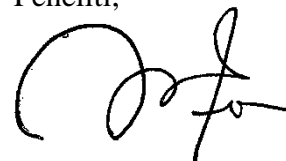
Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Era Yudistira M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pihak LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

### *Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 24 Juni 2024  
Peneliti,



**Naim Maturrohman**  
NPM. 2003031028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Zakat, Infak, dan Sedekah .....	11
1. Pengertian Zakat.....	11
2. Pengertian Infak dan Sedekah .....	11
3. Dasar Hukum Zakat .....	12
4. Macam-Macam Zakat .....	13
5. Golongan yang Berhak Menerima Zakat .....	15

B.	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 .....	17
1.	Pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) .....	17
2.	Perlakuan Akuntansi Zakat (PSAK NO. 109).....	18
3.	Perlakuan Akuntansi Infak/Sedekah (PSAK NO. 109).....	21
4.	Laporan keuangan Amil.....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
1.	Jenis Penelitian.....	28
2.	Sifat Penelitian .....	28
B.	Sumber Data.....	29
1.	Sumber Data Primer .....	29
2.	Sumber Data Sekunder.....	29
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Wawancara.....	30
2.	Dokumentasi .....	31
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E.	Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A.	Profil LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur..	35
B.	Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur .....	39
C.	Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur ditinjau dari PSAK 109.....	49
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A.	Kesimpulan .....	56
B.	Saran.....	56

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Laporan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwano

Tabel 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.2 Format Laporan Perubahan Dana

Tabel 2.3 Format Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Tabel 4.1 Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwano

Tabel 4.2 Format Laporan Perubahan Dana yang sesuai

Tabel 4.3 Format Laporan Posisi Keuangan yang sesuai

Tabel 4.4 Analisis Penyesuaian Pengakuan

Tabel 4.5 Analisis Penyesuaian Pengukuran

Tabel 4.6 Analisis Penyesuaian Penyajian

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Izin Pra Survey
5. Balasan Izin Pra Survey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam mengaktualisasikan dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya.<sup>1</sup> Ekonomi Islam adalah penerapan aturan syariah untuk melindungi dari ketidakadilan dalam perolehan dan penggunaan sumber daya alam yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertanggung jawab kepada Allah SWT.<sup>2</sup> Suatu perekonomian biasanya akan menjadi acuan dalam menilai kesejahteraan masyarakat setempat. Semakin maju ekonominya maka semakin mampu menawarkan kehidupan yang aman dan makmur. Sistem ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada syariat-syariat islam. Zakat juga termasuk kedalam sistem ekonomi islam.<sup>3</sup> Zakat, infak, dan sedekah itu sama perpindahan kekayaan dari orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan dengan tujuan mengaharap ridho atau pahala dari Allah SWT.

Zakat, infak dan sedekah memiliki perbedaan, zakat diwajibkan oleh Undang-Undang dan dilakukan dengan cara tertentu orang tertentu yang ditarik dari dana tertentu dalam kondisi tertentu dalam jumlah tertentu biaya tertentu

---

<sup>1</sup> Didi Suardi, 'MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6 (2021), 321.

<sup>2</sup> Etc. Azharsyah, *Pengantar Ekonomi Islam*, ed. by M. Soleh Nurzaman and Luqyan Tamanni, Rifki Isma (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

<sup>3</sup> Sitti Hadijah, 'Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene.', *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1.2 (2019), 59.



yang dibayarkan pada waktu tertentu dan didistribusikan kepada penerima manfaat tertentu menerima sedangkan infak dan sedekah adalah sunnah dan halal tidak dilakukan dengan cara apapun seperti zakat. Zakat memiliki nishab, sedekah dan infak tidak diakui nishab. Setiap orang yang beriman berhak memberikan sedekah dan infak, baik berpenghasilan sedikit atau banyak dalam kondisi luas atau sempit.<sup>4</sup>

Zakat, infak, dan sedekah berkaitan dengan badan/lembaga/organisasi yang dibuat untuk pengelolaan zakat, infak, dan sedekah itu sendiri atau yang disebut dengan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Kehadiran OPZ dalam sistem ekonomi penting untuk mengatasi ketimpangan distribusi kekayaan dan pendapatan. Ada dua jenis Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS dibentuk oleh pemerintah dan LAZ sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat.<sup>5</sup> BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Sedangkan LAZ adalah lembaga yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Akuntansi zakat diatur dalam PSAK 109 digunakan sebagai pedoman bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam mengidentifikasi, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan transaksi zakat dan infak/sedekah sesuai dengan hukum Islam, keandalan, kecukupan, keadilan, kepastian hukum,

---

<sup>4</sup> Ahmad Syafiq, 'Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)', *Zakat Dan Wakaf*, 5.2 (2018), 368–369.

<sup>5</sup> Abdulloh Mubarak and Baihaqi Fanani, 'Penghimpunan Dana Zakat Nasional', *Permana*, 5.2 (2014), 9.

integrasi dan akuntabilitas.<sup>6</sup> Dalam menghimpun semua dana zakat Lembaga Amil zakat memerlukan suatu laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atau penghimpunan dana zakat, juga untuk memudahkan pihak instansi internal atau eksternal dalam memantau kinerja lembaga tersebut.<sup>7</sup>

Terkait dengan transparansi dan pelaporan akuntabilitas amil belakangan ini, telah disusun sistem pelaporan standar akuntansi keuangan yang didasarkan pada fatwa dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Berdasarkan hal tersebut dikeluarkanlah standar pelaporan yang disebut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infaq, dan shodaqoh.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmatun Nisa (2020) bahwa Yatim Mandiri Solo sangat merasa sudah sesuai dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109. Berdasarkan pernyataan bahwa laporan keuangan Yatim Mandiri Solo telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109, berikut secara rinci kesimpulan dari penelitian ini: Pertama, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 adalah standar akuntansi yang memang dibuat untuk laporan keuangan

---

<sup>6</sup> Taufikur Rahman, 'AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2015), 141.

<sup>7</sup> Langgeng Setiawan, 'Analisis Implementasi PSAK 109 Zakat Pada Lazis Nurul Falah Surabaya', *STIESIA SURABAYA*, 2015, 2022, 3–13

lembaga amil zakat dan memang sudah seharusnya diterapkan oleh lembaga amil zakat pada laporan keuangannya.

Kedua, Pada proses penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak/sedekah Yatim Mandiri Solo mencatat sebagai penambah dan pengurang dana zakat pada saat zakat diterima dan dikeluarkan. Ketiga, Dalam penyajian laporan keuangannya Yatim Mandiri Solo menyajikan setiap transaksi yang dilakukan secara terpisah berdasarkan sumber dan peruntukannya. Terakhir, Pada keseluruhan laporan keuangan Yatim Mandiri Solo telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 dari sisi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan secara keseluruhan dan telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. Hanya saja dalam pengakuan, Yatim Mandiri Solo tidak melaporkan dana non halal.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan pada pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) NU Ranting Desa Adiwarno, Bapak Sugito selaku ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno menjelaskan bahwa LAZIS NU adalah suatu organisasi keagamaan yang mengelola zakat, infak, dan sedekah. Organisasi LAZIS NU Ranting adalah organisasi terkecil diantara LAZIS lainnya. LAZIS NU Ranting adalah ujung tombaknya NU, karena dikelola oleh masyarakat desa yang terjun langsung kepada masyarakat untuk

---

<sup>8</sup> Rohmatun Nisa, 'Analisis Laporan Keuangan Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus Di Yatim Mandiri Solo: Lembaga Amil Zakat Nasional)', 109 (2020).

menerima dan menyalurkan zakat, infak, maupun sedekah. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno terbentuk tanggal 04 Desember 2020.

LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno telah melakukan pencatatan keuangan, seperti pemasukan dan pengeluaran. Pemasukan pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno didapatkan dari hasil Kotak Infak (KOIN). Sedangkan pengeluaran pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno digunakan untuk membantu kegiatan pengajian rutin di Desa Adiwarno, santunan anak yatim dan kaum duafa yang dilakukan setiap bulan Muharram dan Ramadhan, serta jenis kegiatan keagamaan lainnya. Sebagian KOIN ini juga digunakan untuk tabungan pembuatan Gedung kesekretariatan LAZIS NU. Adapun pengeluaran tetap yang di keluarkan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah pengeluaran/setoran untuk pengepul, Majelis Wakil Cabang (MWC) NU, Anak Cabang (AnCab), dan Badan Otonom (Banom).<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Susanto selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno, beliau menjelaskan bahwa LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno telah melakukan pencatatan terhadap keuangan dari mulai terbentuknya organisasi ini. Mengenai standar yang digunakan, beliau menjelaskan tidak ada standar/pedoman yang digunakan, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno hanya mencatat sebatas pengeluaran dan pemasukan saja.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sugito, 'Ketua Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno, Tanggal 17 Februari 2024'.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa proses pencatatan yang dilakukan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu dilakukan pada setiap bulan dan dimulai dengan adanya transaksi. Transaksi yang dimaksud adalah transaksi tunai berupa penerimaan dan pengeluaran keuangan. Terkait dengan pemasukan, didapat dari hasil kotak infak (KOIN) yang keliling kerumah-rumah setiap bulan. Kemudian untuk pengeluarannya, selain pengeluaran yang telah disebutkan diatas, pengeluaran tambahan yaitu seperti pemberian sumbangan untuk warga desa yang sakit atau meninggal dunia, juga pemberian sumbangan untuk pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya. Diketahui juga bahwa LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak menggunakan pedoman dalam melakukan pencatatan keuangannya.<sup>10</sup> Berikut ini adalah laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno:

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwano  
Periode Januari-Desember 2023**

	<b>Pemasukan</b>	<b>Pengeluaran</b>	<b>Saldo</b>
Jan-Des 2023	Rp 41.194.500	Rp 34.542.500	Rp 6.652.000

Sumber: LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

Jika dilihat dari tabel pemasukan dan pengeluaran, Pengurus LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno terlihat belum terlalu faham mengenai bentuk pencatatan keuangan, sehingga saat pelaporan belum mengacu pada PSAK 109. Seperti dari pelaporan yang hanya berisi pemasukan dan pengeluaran kas saja.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Susanto, 'Bendahara Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno, Tanggal 18 Februari 2024'.

Laporan keuangan penting karena sebagai alat untuk mengukur kinerja LAZ, juga memudahkan urusan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pencatatan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh (LAZIS) Ditinjau Dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, kemudian menimbulkan pertanyaan peneliti: bagaimana pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan Skripsi ini adalah: Untuk menganalisis pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagaimana peneliti uraikan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran baru kepada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno untuk dapat mengimplementasikan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam, mengembangkan, dan mempertajam teori yang sudah ada.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan atau informasi bagi Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno dalam pencatatan keuangan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini berisi uraian tentang penjelasan penelitian karya orang lain atau peneliti terdahulu (*Prior Reserch*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dikaji belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 'Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam', 59, 2018, 96–144.

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Cahya Setyaningsih /2020	Analisis Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNS) Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan zakat, infak/sedekah di BAZNAS Kota Yogyakarta sudah menggunakan pedoman PSAK 109, namun masih ada beberapa penerapan yang belum sesuai dengan isi PSAK 109. <sup>12</sup>	Metode penelitian dan penggunaan PSAK 109	Objek dan tahun penelitian
2	Rohmatun Nisa/2020	Analisis Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 (Studi kasus di Yatim Mandiri Solo: Lembaga Amil Zakat Nasional)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yatim Mandiri Solo merasa sudah menggunakan PSAK 109. Pada penyajian laporan keuangan juga sudah sesuai dengan PSAK 109. Hanya saja dalam pengakuan, Yatim Mandiri Solo tidak melaporkan dana non halal. <sup>13</sup>	Metode penelitian dan penggunaan PSAK 109	Objek dan tahun penelitian

<sup>12</sup> Cahya Setyaningsih, 'Analisis Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNS) Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2019', 561.3 (2019), S2-3.

<sup>13</sup> Rohmatun Nisa, 'Analisis Laporan Keuangan Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus Di Yatim Mandiri Solo: Lembaga Amil Zakat Nasional)', 109 (2020).



3	Rika Lutfiyana /2022	Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo telah sesuai dengan PSAK No. 109. Namun terdapat sedikit hal yang belum sesuai dengan pengakuan dan pengungkapan dalam PSAK No. 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat BAZNAS yaitu BAZNAS Kota Probolinggo tidak menerima aset non kas sehingga tidak mengakui adanya penerimaan aset non kas dan tidak mengungkapkan hubungan pihak-pihak yang berelasi antara amil dan mustahik ZIS. <sup>14</sup>		
---	----------------------	--	--	--	--

---

<sup>14</sup> Rika Lutfiyana, 'Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo', 114, 2022.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Zakat, Infak, dan Sedekah

##### 1. Pengertian Zakat

Zakat merupakan suatu bentuk ibadah yang diajarkan dalam agama islam yang memiliki dua tujuan dimensi didalamnya, yaitu dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan atau sosial. Secara bahasa zakat berasal dari kata “*zaka*” yang berarti suci, baik, berkah, dan berkembang. Secara terminologi, kata zakat diartikan sebagai sebagian dari harta yang telah ditentukan untuk kemudian disalurkan kepada golongan yang berhak pada waktu yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan dengan syarat yang telah ditetapkan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat yang telah ditetapkan pula.<sup>2</sup>

##### 2. Pengertian Infak dan Sedekah

Infak merupakan salah satu bentuk instrument dana social Islam yang bersifat *voluntary*. Kata infak merupakan kata serapan dari sebuah kata dalam Bahasa Arab yang merupakan bentuk masdar dari “*anfaqa, yanfiq, infaqan*”. Infak berdasarkan terminologi syariat diartikan sebagai kegiatan

---

<sup>1</sup> Tika Widiastuti, Sri Herianingrum, and Siti Zulaikha, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, ed. by Anas Abadi (Surabaya: Airlangga University Press, 2022).

<sup>2</sup> ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat’.

memberikan sebagian dari harta atau penghasilan yang diperuntukkan untuk hal-hal yang diperintahkan sesuai dengan ajaran Islam. Adapun dalam pelaksanaannya infak diharuskan memenuhi syarat dan rukun yang telah disyariatkan, diantara rukun-rukun tersebut adalah harus ada pemberi infak (*muwafiq*), penerima infak (*muwafiq labu*), barang yang diinfakkan, dan adanya penyerahan (*ijab qabul*).

Sedekah berasal dari Bahasa Arab berasal dari kaa “*shadaqah*” yang bermakna pemberian dari seorang muslim yang kemudian diberikan kepada orang lain secara sukarela dan tidak ada ketentuan terkait jumlah dan waktu pelaksanaannya. Sedekah merupakan ibadah dalam bentuk pemberian yang bersifat umum yang tidak hanya berupa pemberian atas harta tetapi juga berlaku atas perbuatan baik hasil dari kebenaran iman seorang muslim. Dalam bersedekah terdapat beberapa rukun yang harus dipenuhi oleh seorang muslim, diantaranya adalah harus ada orang yang memberi, orang yang diberi, *ijab* dan *qabul*, dan juga barang/harta yang akan disedekahkan.<sup>3</sup>

### **3. Dasar Hukum Zakat**

Zakat adalah salah satu rukun islam yang wajib hukumnya dilaksanakan oleh umat muslim yang telah memenuhi syarat sebagai muzakki. Dasar hukum atas kewajiban zakat terdapat dalam beberapa firman Allah SWT dan beberapa hadist Nabi Muhammada saw.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 16-17.

Firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah (9):103 yang artinya:

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*<sup>4</sup>

Dalam Hadist Riwayat Bukhari Muslim yang artinya:

*“Zakat itu dipungut dari orang-orang kaya diantara mereka, dan diserahkan kepada orang miskin.”*

Dalam Hadist diatas dijelaskan bahwa zakat diwajibkan hanya bagi mereka yang mampu. Ulama memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kewajiban zakat yaitu: zakat itu wajib hanya atas setiap muslim yang merdeka, yang memiliki satu nisab dari salah satu jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.<sup>5</sup>

#### **4. Macam-Macam Zakat**

Zakat dilakukan oleh seorang muslim agar hartanya bersih dan tidak tecampur dengan hak milik orang lain. Zakat dibagi atas dua macam, yaitu zakat fitah dan zakat mal. Zakat fitrah dikeluarkan satu tahun sekali menjelang hari raya Idul Fitri. Sedangkan zakat mal atau zakat harta dikeluarkan untuk membersihkan harta tertentu pada waktu tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Badri Khaeruman, *QS. At-Taubah Ayat 103 Dan Terjemahan* (Bandung: Pustaka Setia, 2004).

<sup>5</sup> *Ibid.*, 15.

<sup>6</sup> Abu Arkan Kamil Attaya, *Antara Zakat, Infak, Dan Shodaqah* (Bandung: CV Angkasa, 2013).

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah diperintahkan oleh Nabi Muhammad saw kepada umat Islam pada bulan ramadhan. Satu hari atau dua hari sebelum idul fitri, Nabi memerintahkan umat Islam baik orang dewasa maupun anak-anak untuk membayar zakat fitrah berupa gandum satu sha' atau kurma satu sha'. Zakat fitrah hukumnya adalah wajib. Menurut Imam Syafi'i zakat fitrah wajib dibayarkan mulai bagian akhir bulan ramadhan sampai setelah fajar idul fitri sebelum sholat idul fitri.

Jenis barang yang dikeluarkan saat zakat fitrah adalah makan pokok yang dimakan oleh masyarakat. Makanan pokok di Indonesia adalah beras dan sebagian kecil sagu dan jagung, jumlah yang dikeluarkan adalah satu sha' atau empat mud, satu mud adalah ukuran makanan yang dimakan orang dewasa untuk satu hari. Umat Islam Indonesia biasa membayar 2,5 kg.<sup>7</sup>

b. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat yang dikeluarkan dari sebagian harta kekayaan untuk golongan orang-orang tertentu setelah jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu. Dalam kitab-kitab fiqh disebutkan bahwa kekayaan yang wajib dizakati atau dikeluarkan zakatnya dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yaitu: 1) Emas,

---

<sup>7</sup> Ahmad Rofiq, *Komplikasi Zakat* (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010).

perak, dan uang simpanan; 2) Barang-barang yang diperdagangkan; 3) Hasil peternakan; 4) Hasil bumi; 5) Hasil tambang dan barang temuan.

## 5. Golongan yang Berhak Menerima Zakat

Golongan yang berhak menerima zakat ada delapan pihak (asnaf), yaitu orang-orang yang memiliki kriteria yang telah Allah SWT tentukan dalam Al Quran surah At Taubah ayat 60 yang artinya:

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budaaq, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”(Q.S. At-Taubah:60)<sup>8</sup>*

Kedelapan asnaf tersebut adalah:

- a. Fakir, yaitu orang-orang yang berpenghasilan kurang dari setengah keperluan pokoknya.
- b. Miskin, yaitu orang-orang yang berpenghasilan lebih dari setengah kebutuhan pokok hidupnya, tapi masih belum dapat memenuhinya.
- c. Pengurus-pengurus zakat (amil), yaitu semua orang yang bekerja mengurus zakat.
- d. Muallaf, yaitu orang-orang yang baru masuk islam agar lebih teguh keimanannya dan untuk menumbuhkan kemaslahatan umat islam.

---

<sup>8</sup> 'Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan' (Jakarta: Pt Sigma Examedia Arkanleema, 2009).

- e. Hamba sahaya, yaitu para budak yang dijanjikan akan dibebaskan oleh tuannya.
- f. Gharim, yaitu orang-orang yang berhutang di jalan Allah.
- g. Musafir atau ibnu sabil, yaitu orang-orang yang sedang dalam perjalanan jauh, yang diridhai Allah (bukan untuk maksiat) dan kehabisan bekal.
- h. Fisabilillah, yaitu orang-orang yang sedang berjuang di jalan Allah SWT.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

## **B. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109**

### **1. Pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109**

Pernyataan standar akuntansi keuangan merupakan aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Dengan adanya Standar Akuntansi yang baik, laporan keuangan menjadi lebih berguna, dapat diperbandingkan, tidak menyesatkan dan dapat menciptakan transparansi bagi perusahaan. Menurut *Financial Accounting Standard Board (FASB)* mendefinisikan Standar Akuntansi sebagai berikut:

“Standar Akuntansi adalah metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah kumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap berterima umum.”<sup>10</sup>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 untuk akuntansi zakat, infak/sedekah. PSAK 109 ini merupakan pedoman yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infak/sedekah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dy Ilham Satria, *Akuntansi Keuangan* (Aceh: Universitas Malikussaleh, 2016).

<sup>11</sup> Surayya Fadhilah Nasution, Marlya Fatira AK, and Ahmad Kholil, ‘Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan’, *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3.1 (2020), 27–50



## 2. Perlakuan Akuntansi Zakat (PSAK NO.109)

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik). Sementara yang dimaksud muzaki adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar atau menunaikan zakat. Mustahik adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat, di mana mustahik terdiri dari fakir, miskin, riqab, orang yang terlilit utang (gharim), mualaf, fisabilillah, orang dalam perjalanan (ibnu sabil), dan amil.

### a. Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima. Zakat yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:

- a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dengan SAK yang relevan.

Jika muzaki menentukan mustahik penerima zakat, maka tidak ada bagian amil atas zakat yang diterima. Amil dapat memperoleh ujah atas kegiatan penyaluran tersebut. Ujah ini berasal dari muzaki, diluar dana zakat. Ujah tersebut diakui sebagai penambah dana amil.

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, maka jumlah kerugian yang ditanggung diperlakukan sebagai pengurang dana zakat

atau pengurang dana amil bergantung pada penyebab kerugian tersebut. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai pengurang dana zakat, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil; akan tetapi apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian amil maka dianggap sebagai pengurang dana amil.<sup>12</sup>

b. Penyaluran Zakat oleh Amil

Penyaluran zakat oleh amil ditujukan kepada delapan golongan seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Zakat yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- b) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Beberapa hal yang harus di perhatikan amil dalam pengelolaan zakat adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik harus sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil.
- 2) Amil yang telah memperoleh gaji dari menjalankan fungsinya sebagai amil tidak berhak menerima bagian dari dana zakat.

---

<sup>12</sup> Dkk Sri Nurhayati, Dodik Siswantoro, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, Sri Nurhay (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 138-139.

- 3) Amil dimungkinkan untuk meminjam dana zakat dalam rangka menghimpun zakat. Pinjaman ini sifatnya jangka pendek dan tidak boleh melebihi satu periode (haul).
- 4) Beban penghimpunan dan penyaluran zakat harus diambil dari posisi amil.
- 5) Biaya operasional dan biaya untuk kegiatan membangun kesadaran berzakat seperti iklan dapat diambil dari dana zakat bagian dana amil atau bagian *fi sabilillah* dalam batas kewajaran atau dapat juga dari luar dana zakat.

c. Penyaluran Zakat melalui Amil Lain

Zakat dikatakan telah disalurkan kepada mustahik nonamil apabila sudah diterima oleh mustahik nonamil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui amil lain, tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. Amil lain tersebut tidak berhak mengambil bagian dari dana zakat, tetapi dapat menerima ujah dari amil sebelumnya. Dalam keadaan tersebut, zakat yang disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi amil yang menerima diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dan liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik nonamil.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, 141-142.

### 3. Perlakuan Akuntansi Infak/Sedekah (PSAK NO. 109)

#### a. Pengakuan Awal

Menurut PSAK No. 109 infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat, dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

- a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dan relevan dengan PSAK yang berlaku. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah bagi penerima infak/sedekah. Penentuan jumlah atau persentase bagian bagi para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan kebijakan amil.

#### b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Penerimaan aset nonkas dapat dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tetap.

- a. Aset lancar adalah aset yang harus segera disalurkan dan dapat berupa bahan habis pakai seperti bahan pangan. Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehannya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, 162-163.

b. Aset tetap yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil dapat berupa kendaraan, rumah, tanah, bangunan, dan lainnya. Aset tetap diukur sebesar nilai wajar saat penerimaannya, dan diakui sebagai aset tetap infak/sedekah. Sebelum disalurkan, aset tersebut dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil kelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

c. Pengakuan dan Pengukuran Penyaluran Infak/Sedekah

Setelah disalurkan, dana infak/sedekah dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaannya diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas;
- b) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas.

d. Penyajian dan Pengungkapan Infak/Sedekah

Amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

- a) Kebijakan penyaluran infak/sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan penerimaan.
- b) Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan infak/sedekah seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.

- c) Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas.
- d) Keberadaan dana infak/sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak/sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
- e) Hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud pada poin d) diungkapkan secara terpisah.
- f) Penggunaan dana infak/sedekah menjadi aset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.
- g) Rincian dana infak/sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.
- h) Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dengan penerima infak/sedekah yang meliputi: sifat hubungan istimewa; jumlah dan jenis aset yang disalurkan; dan persentase aset yang disalurkan dari total penyaluran selama periode.
- i) Keberadaan dana nonhalal, jika ada, pengungkapannya mencakup kebijakan atas penerimaan dan penyaluran dana, alasan, dan jumlahnya.

- j) Kinerja amil atas penerimaan dan penyaluran zakat dan dana infak/sedekah.<sup>15</sup>

#### 4. Laporan Keuangan Amil

Laporan keuangan lembaga pengelola ZIS telah diatur dalam PSAK 109. PSAK 109 mengatur bahwa komponen laporan keuangan amil yang lengkap terdiri atas:

- a. Laporan Posisi Keuangan;
- b. Laporan Perubahan Dana;
- c. Laporan Perubahan Atas Aset Kelolaan;
- d. Laporan Arus Kas; dan
- e. Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2.1 Format Laporan Posisi Keuangan  
Entitas Amil ABC  
Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 20X1**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>ASET:</b>		<b>LIABILITAS:</b>	
Aset lancar		Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Kas dan setara kas	xxx	Liabilitas imbalan kerja	xxx
Piutang	xxx	<b>SALDO DANA:</b>	
Surat berharga	xxx	Dana zakat	xxx
Aset tidak lancar	xxx	Dana infak/sedekah	xxx
Aset tetap	xxx	Dana amil	xxx
Akumulasi penyusutan	xxx	Jumlah dana	xxx
Jumlah aset	xxx	Jumlah liabilitas dan saldo dana	xxx

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tahun 2019

<sup>15</sup> *Ibid*, 164-167.

**Laporan Perubahan Dana**

**Tabel 2.2 Format Laporan Perubahan Dana**

**Entitas Amil ABC**

**Laporan Perubahan Dana**

**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1**

	<b>DANA ZAKAT</b>	
	<b>Penerimaan:</b>	
	Penerimaan dari Muzakki:	
	Muzaki entitas	xxx
	Muzaki individual	xxx
	Hasil penempatan	xxx
	Jumlah penerimaan	xxx
	<b>Penyaluran:</b>	
	Amil	(xxx)
	Fakir miskin	(xxx)
	Riqab	(xxx)
	Gharim	(xxx)
	Muallaf	(xxx)
	Fisabilillah	(xxx)
	Ibnu sabil	(xxx)
	Alokasi pemanfaatan Aset Kelolaan (missal, Beban Penyusutan)	(xxx)
	<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>xxx</b>
	<b>Sulplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo awal</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo akhir</b>	<b>xxx</b>
	<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
	<b>Penerimaan</b>	
	Infak/sedekah terikat	xxx
	Infak/sedekah tidak terikat	xxx
	Hasil pengelolaan	xxx
	Jumlah penerimaan	xxx
	<b>Peyaluran</b>	
	Amil	
	Infak/sedekah terikat	xxx
	Infak/sedekah tidak terikat	xxx
	Alokasi pemanfaatan Aset Kelolaan (missal, Beban Penyusutan)	
	Jumlah penyaluran	xxx



	<b>Sulplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo awal</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo akhir</b>	<b>xxx</b>
	<b>DANA AMIL</b>	
	<b>Penerimaan</b>	
	Bagian amil dari dana zakat	xxx
	Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
	Penerimaan lain	xxx
	Jumlah penerimaan	xxx
	<b>Penggunaan:</b>	
	Beban pegawai	xxx
	Beban penyusutan	xxx
	Beban umum dan administrasi lain	xxx
	Jumlah penggunaan	xxx
	<b>Sulplus (defisit)</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo awal</b>	<b>xxx</b>
	<b>Saldo akhir</b>	<b>xxx</b>
	<b>Jumlah Dana Zakat, Dana Infak/Sedekah, dan Dana Amil</b>	<b>xxx</b>

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tahun 2019

### **Laporan Perubahan Aset Kelolaan**

Amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada poin-poin berikut:

- a. Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyusutan.
- b. Aset kelolaan yang termasuk aset tetap dan akumulasi penyusutan.
- c. Penambahan dan pengurangan.
- d. Saldo awal.
- e. Saldo akhir.

**Tabel 2.3 Format Laporan Perubahan Aset Kelolaan**  
**Entitas Amil ABC**  
**Laporan Perubahan Aset Kelolaan**  
**Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 20X1**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyisihan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Dana infak/sedekah-aset lancar kelolaan (misal, piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana infak/sedekah-aset tidak lancar kelolaan (misal, rumah sakit atau sekolah)	Xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana Zakat- aset kelolaan (misal, rumah sakit atau sekolah)	Xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tahun 2019

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Penelitian yang dimaksud adalah penelitian tentang Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS Ditinjau Dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau perilaku nyata. Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011).

<sup>2</sup> Ayu Ketut et al Nisma Iriani, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022).

(LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>4</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno yaitu ketua dan bendahara, tujuannya untuk mendapatkan informasi pencatatan keuangan pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dokumen pendukung dari LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno berupa pencatatan laporan keuangan.

---

<sup>3</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>5</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.<sup>6</sup> Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengurus dari Lembaga Amil Zakat Infak Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno. Dalam hal ini data akan digali dalam wawancara mengenai informasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 48.

<sup>6</sup> et al Dr. Antonius Alijoyo, CERG, QRG, *Structured or Semi-Structured Interviews* (Bandung: Membangun Indonesia Dengan GRC, 2022).

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data dari objek maupun subjek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profile, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan untuk melihat seberapa valid data dilakukan. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas atas data yang dikumpulkan selama penelitian.<sup>7</sup> Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi metode/ teknik (*methodological triangulation*), triangulasi sumber/data (*data triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*).<sup>8</sup>

Triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menanyakan hal yang sama dengan teknik yang sama dari sumber yang sama yaitu pengurus LAZIS NU Ranting Adiwarno dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 294.

<sup>8</sup> Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by M.Hum Yuliatrini Novita (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

Kemudian di analisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan teknik data, mengenai pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.<sup>10</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, dapat dilakukan melalui tiga langkah-langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 334.

<sup>10</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang pencatatan keuangan pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno. Data tersebut berasal dari wawancara dan dokumentasi.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 249.



Dalam penelitian ini, data tentang pencatatan keuangan pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno akan ditinjau pada PSAK 109, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pola pikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai pencatatan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) 109.

---

<sup>12</sup> Chalid narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur**

##### **1. Sejarah LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur**

LAZIS NU adalah rebranding atau sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZIS NU) sebagai lembaga filantropi NU. LAZIS NU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZIS NU secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No. 65/2005 untuk melakukan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat luas.

LAZIS NU merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL).<sup>1</sup> LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno terbentuk sebelum LAZIS NU tingkat kecamatan Batanghari terbentuk, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno sudah lebih dulu terbentuk karena sudah adanya instruksi dari Pengurus Cabang Kabupaten Lampung Timur.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <https://nucare.id>. Diunduh pada 27 Mei 2024.

<sup>2</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024'.

Bapak Suripno dan Bapak Sugito selaku pencetus terbentuknya LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno sebelumnya berkeinginan mempunyai kegiatan yang berguna bagi masyarakat. Pengurus Cabang memberikan pilihan antara membentuk LAZIS, Bahtsul Masail, atau Muslimat tapi karena muslimat sudah ada, akhirnya Bapak Suripno dan Bapak Sugito sepakat untuk membentuk LAZIS. Kemudian Bapak Suripno dan Bapak Sugito mengumpulkan tokoh masyarakat dan berkumpul di Masjid Al-Muttaqin, lalu terbentuklah LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno pada tanggal 04 Desember 2020 dengan diketuai oleh Bapak Sugito. Kemudian bersama tokoh masyarakat membentuk susunan kepengurusan. Namun LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno baru mendapatkan SK dari Pengurus Cabang Kabupaten Lampung Timur setelah satu tahun lebih berjalan yaitu pada tanggal 09 Maret 2022 dikarenakan menunggu terbentuknya LAZIS NU tingkat kecamatan Batanghari. Pada tanggal 09 Maret 2022 LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno mendapatkan SK Kepengurusan sekaligus izin operasional.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024'.

## 2. Visi Dan Misi LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur

### VISI

Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, dan sedekah) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

### MISI

1. Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk melakukan zakat, infak, dan sedekah dengan rutin dan tetap.
2. Menghimpun/mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah secara professional, transparan, dan tepat sasaran.<sup>5</sup>

## 3. Struktur Organisasi

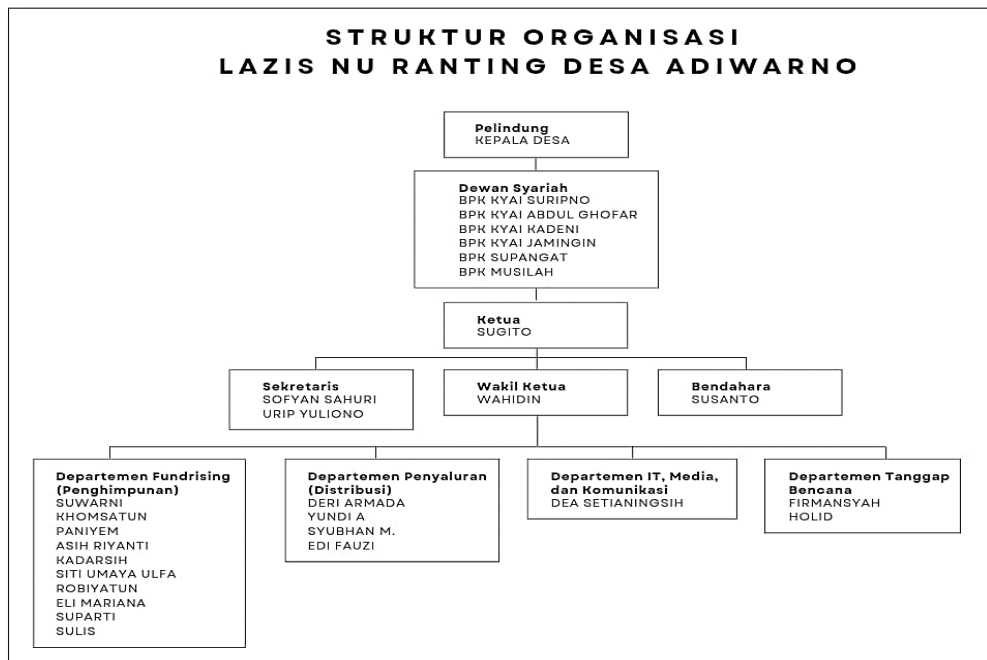
Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pengurus Cabang LAZIS NU Kabupaten Lampung Timur Nomor 587/SK-NU Care-LAZISNU-L.T.I/A.1/X/2022 tentang susunan kepengurusan Upzis Nu Care Lazisnu Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Lampung Timur Periode 2022-2025, tertanggal 09 Maret 2022 sebagai berikut:<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024’.

<sup>5</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024’.

<sup>6</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024’.



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

#### 4. Program Kerja LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah organisasi nirlaba yang fokus pada pengumpulan dan penyaluran infak/sedekah secara profesional, transparan, dan tepat sasaran. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno berdiri untuk mengajak masyarakat mengeluarkan hartanya untuk berinfak/sedekah untuk membantu masyarakat lain yang tertimpa musibah. Adapun program kerja yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno ada tiga program jika dilihat dari jangka waktunya.

##### a. Program Kerja Jangka Pendek

Program kerja jangka pendek adalah program yang sering dilakukan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno. Program ini meliputi pemberian bantuan untuk warga yang sakit, pemberian santunan kematian dalam bentuk uang maupun air mineral Way Nu, dan

pemberian bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan sholawatan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meringankan masyarakat sekitar yang terkena musibah juga membantu untuk kegiatan keagamaan.<sup>7</sup>

b. Program Kerja Jangka Menengah

Program kerja jangka menengah adalah program yang dilakukan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Muharram dan bulan Ramadhan. Program kerja ini berupa pemberian santunan anak yatim dan kaum dhuafa.

c. Program Kerja Jangka Panjang

Program kerja jangka panjang LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah pembuatan gedung sekretariat NU Desa Adiwarno Lampung Timur.<sup>8</sup>

## **B. Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur**

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data tentang Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS ditinjau dari PSAK 109 di LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yang diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui dokumentasi dan wawancara. Pada bagian ini disajikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yaitu Bapak Sugito sebagai

---

<sup>7</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024'.

<sup>8</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024'.

Ketua LAZIS dan Bapak Susanto sebagai Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno.

### **1. Penghimpunan Dana LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno**

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Susanto sebagai Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu sebagai berikut:

“Sumber dana yang jadi pemasukan LAZIS itu hanya dari KOIN saja mbak, karena kalau zakat fitrah biasanya langsung dikelola sama pengurus masjid, kalau zakat maal biasanya masyarakat langsung ngasih ke orang yang menurut mereka dianggap kurang mampu (fakir/miskin)”.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah lembaga yang mengumpulkan dan mengelola dana zakat, infak, dan sedekah, namun program pengumpulan dana yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu kotak infak atau biasa disebut dengan KOIN. Para donatur yang menjadi sasaran pengumpulan dana yaitu seluruh masyarakat desa Adiwarno. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak mengumpulkan dan mengelola dana zakat, dikarenakan dana zakat sudah dikumpulkan dan dikelola oleh pengurus masjid setempat.<sup>10</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Susanto sebagai Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu sebagai berikut:

“Pengeluaran yang dikeluarkan LAZIS itu biasanya untuk membesuk, takziah, santunan, pengepul, kas ranting, iuran LAZIS

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024.

<sup>10</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024’.

di tingkat kecamatan, juga untuk iuran badan otonom masing-masing ada persennya”.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno mengeluarkan dana untuk keperluan selain yang telah disebutkan dalam program kerja, yakni iuran untuk badan otonom, anak cabang, majelis wakil cabang, kas ranting, juga untuk tim penghimpunan. Iuran untuk badan otonom, anak cabang, dan majelis wakil cabang disetorkan setiap bulan, dana tersebut digunakan untuk membantu kegiatan disetiap badan-badan tersebut. Tim departemen fundrising (penghimpunan) biasanya akan diambilkan dana infak/sedekah untuk biaya transportasi pengumpulan kotak infak (KOIN). Kas ranting digunakan untuk keperluan pengurus seperti membuat seragam LAZIS, seragam batik NU, banner perwilayah, juga untuk pemberian thr kecil-kecil an untuk para pengurus LAZIS.

Adapun persentase jenis pengeluaran LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah sebagai berikut:

- a. 10% untuk tim departemen fundrising (penghimpunan)
- b. 10% untuk kas ranting
- c. 30% untuk program jangka pendek
- d. 20% untuk program jangka menengah
- e. 20% untuk program jangka panjang
- f. 5% untuk anak cabang kecamatan
- g. 5% untuk badan otonom LAZIS

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024.



Adapun dalam pengelolaannya LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak membedakan antara dana penyaluran dan dana amil. Dana penyaluran sudah jelas pada program kerja yang dibuat oleh LAZIS, sedangkan untuk dana amil sendiri LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno mengambil dana itu ketika ada kebutuhan selain program kerja.<sup>12</sup>

## 2. Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran dana ZIS

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sugito selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu sebagai berikut:

“Cara mengumpulkan dana koin itu kita setiap bulan para pengepul keliling kesetiap rumah-rumah warga buat narik kotak infak, lalu dikumpulkan dan dihitung bersama di rapat bulanan, sekaligus pencatat pengeluaran. Kalau cara penyaluran dana, biasanya kalau ada yang sakit, para pengepul kan ada disetiap dusun, itu laporan kalau ada warga yang sakit, barulah kita berikan bantuan. Sama halnya dengan warga yang meninggal, mendapat laporan, barulah kita berikan bantuan. Kalau untuk santunan anak yatim kita biasanya berikan kepada anak yatim atau piatu, juga untuk warga fakir atau miskin”.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas, mekanisme pengumpulan koin yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu tim departemen fundrising (penghimpunan) melakukan penarikan kotak infak di setiap rumah warga pada setiap bulannya dengan nominal yang tidak ditentukan atau sesuai keikhlasan hati. Penarikan kotak infak dilakukan di akhir bulan, kemudian diawal bulan pengurus LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

---

<sup>12</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024’.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 29 Mei 2024.

melakukan rapat bulanan untuk menghitung pengumpulan koin, juga mencatat pengeluaran selama 1 bulan.<sup>14</sup>

Sedangkan untuk mekanisme penyaluran koin yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu menerima laporan dari tim departemen fundrising (penghimpunan) yang tinggal disetiap dusun, lalu diberikan bantuan. Sebelum memberikan bantuan dana kepada penerima, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno melihat dulu kondisi apakah mereka layak dan berhak menerima bantuan atau tidak. Sedangkan untuk kondisi meninggal dunia pihak LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno memberikan bantuan untuk semua kalangan berupa uang atau air mineral.<sup>15</sup>

### **3. Laporan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno**

Dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak bisa lepas dari proses pencatatan karena pada dasarnya dana yang dikumpulkan bukan milik lembaga amil, tetapi merupakan titipan para pemberi infak/sedekah yang harus disalurkan secara tepat sasaran.

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Susanto sebagai Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampug Timur, 29 Mei 2024'.

<sup>15</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Sugito, Selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampug Timur, 29 Mei 2024'.

“Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh LAZIS hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Jadi laporan keuangan yang dibuat ya laporan keuangan sederhana mbak”.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam melakukan aktivitasnya pencatatan keuangan, LAZIS mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dituangkan dalam laporan keuangan sederhana setiap bulannya, pencatatan ini dilakukan setelah tim departemen fundrising (penghimpunan) melakukan penarikan koin pada setiap rumah warga, laporan keuangan yang dibuat hanya satu, untuk memudahkan para pengurus untuk melihat rincian pemasukan dan pengeluaran.<sup>17</sup>

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Susanto sebagai Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno yaitu sebagai berikut:

“Pencatatan laporan keuangan itu penting, karna pemikiran masyarakat itu kita tidak tau, apalagi ini dana milik masyarakat, jadi laporan penting agar masyarakat juga tau dan percaya dengan apa yang sudah kita lakukan, sebagai bentuk kita transparan kepada masyarakat. Kalau untuk laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman, menurut saya sebenarnya itu penting, tapi sumber daya pengurus yang belum mampu buat mempelajari dan menerapkan itu, apalagi rata-rata ekonomi pengurus LAZIS sendiri masih menengah kebawah atau belum stabil, jadi tidak bisa fokus 100% pada LAZIS”.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum menggunakan PSAK 109 sebagai acuan menjalankan/mengelola

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024.

<sup>17</sup> ‘Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024’.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024.

dana-dana ZIS ini. LAZIS sudah mempunyai buku panduan untuk membuat laporan keuangan, namun sumber daya manusia LAZIS itu sendiri yang belum mampu untuk menerapkan, dikarenakan para pengurus LAZIS yang belum memiliki perekonomian yang stabil sehingga membuat fokus untuk mengelola LAZIS menjadi terbelah, belum bisa maksimal fokus kepada LAZIS.<sup>19</sup>

**Tabel 4.1 Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Pemasukan & Pengeluaran Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur Januari-Desember 2023**

Pemasukan KOIN LAZIS	Rp 41,194,500
Pengeluaran:	
Pengepul	Rp 3,945,000
Konsumsi Rapat Bulanan	Rp 1,200,000
Iuran Badan Otonom LAZIS NU	Rp 2,030,000
Iuran Anak Cabang LAZIS NU	Rp 2,039,000
Iuran MWC NU	Rp 600,000
Membesuk Warga Sakit	Rp 8,950,000
Iuran Pengajian Triwulan	Rp 1,525,000
Kas Ranting	Rp 3,659,000
Pembelian Air Way NU	Rp 2,732,500
Takziah/Santunan Kematian	Rp 200,000
Santunan Kaum Dhuafa dan Anak Yatim	Rp 7,662,000
Jumlah Pengeluaran	Rp 34,542,500
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>Rp 6,652,000</b>

Sumber: LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur

<sup>19</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, 30 Mei 2024'.

Laporan keuangan yang dibuat oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah laporan yang mencatat pemasukan dan pengeluaran. Menurut peneliti laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno merupakan laporan perubahan dana, namun belum di buat sesuai dengan formatnya. Berikut format laporan perubahan dana:<sup>20</sup>

**Tabel 4.2 Format Laporan Perubahan Dana yang sesuai  
LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Laporan Perubahan Dana  
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023**

	<b>DANA ZAKAT</b>	
	<b>Penerimaan:</b>	
	Penerimaan dari Muzakki:	
	Muzaki entitas	-
	Muzaki individual	-
	Hasil penempatan	-
	Jumlah penerimaan	-
	<b>Penyaluran:</b>	
	Amil	-
	Fakir miskin	-
	Riqab	-
	Gharim	-
	Muallaf	-
	Fisabilillah	-
	Ibnu sabil	-
	Alokasi pemanfaatan Aset Kelolaan	-
	<b>Jumlah penyaluran</b>	-
	<b>Sulplus (defisit)</b>	-
	<b>Saldo awal</b>	-
	<b>Saldo akhir</b>	-
	<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
	<b>Penerimaan</b>	
	Infak/sedekah terikat	-

<sup>20</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampug Timur, 30 Mei 2024'.

	Infak/sedekah tidak terikat:	
	Kotak Infak (KOIN)	Rp 41,194,500
	<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>Rp 41,194,500</b>
	<b>Peyaluran</b>	
	Amil	Rp 13,473,000
	Infak/sedekah terikat	
	Infak/sedekah tidak terikat:	
	Membesuk Warga Sakit	Rp 8,950,000
	Iuran Pengajian Triwulan	Rp 1,525,000
	Pembelian Air Way NU	Rp 2,732,500
	Takziah/Santunan Kematian	Rp 200,000
	Santunan Kaum Dhuafa dan Anak Yatim	Rp 7,662,000
	<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>Rp 34,542,500</b>
	<b>Sulplus (defisit)</b>	<b>Rp 6,652,000</b>
	<b>Saldo awal</b>	-
	<b>Saldo akhir</b>	<b>Rp 6,652,000</b>
	<b>DANA AMIL</b>	
	<b>Penerimaan</b>	
	Bagian amil dari dana zakat	-
	Bagian amil dari dana infak/sedekah	Rp 13,473,000
	Penerimaan lain	-
	<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>Rp 13,473,000</b>
	<b>Penggunaan:</b>	
	Biaya Transportasi Tim Departemen Fundraising	Rp 3,945,000
	Biaya Konsumsi Rapat Bulanan	Rp 1,200,000
	Iuran Badan Otonom LAZIS NU	Rp 2,030,000
	Iuran Anak Cabang LAZIS NU	Rp 2,039,000
	Iuran MWC NU	Rp 600,000
	Kas Ranting	Rp 3,659,000
	<b>Jumlah penggunaan</b>	<b>Rp 13,473,000</b>
	<b>Sulplus (defisit)</b>	-
	<b>Saldo awal</b>	-
	<b>Saldo akhir</b>	-

Sumber : Data diolah Peneliti

Laporan posisi keuangan yang berisi harta, utang, dan saldo dana. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno bisa membuat laporan posisi keuangan tersebut, namun belum semua akun-akunnya terpenuhi. Dikarenakan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno hanya memiliki dana infak/sedekah berupa kas, belum memiliki aset atau utang. Adapun laporan keuangan yang dapat dibuat LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

**Tabel 4.3 Format Laporan Posisi Keuangan yang sesuai  
LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 2023**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>ASET:</b>		<b>LIABILITAS:</b>	
Aset lancar		Biaya yang masih harus dibayar	-
Kas dan setara kas	Rp 41,194,500	Liabilitas imbalan kerja	-
Piutang	-	<b>SALDO DANA:</b>	
Surat berharga	-	Dana zakat	-
Aset tidak lancar	-	Dana infak/sedekah	Rp 41,194,500
Aset tetap	-	Dana amil	-
Akumulasi penyusutan	-	Jumlah dana	-
Jumlah aset	Rp 41,194,500	Jumlah liabilitas dan saldo dana	Rp 41,194,500

Sumber : Data diolah Peneliti

<sup>21</sup> 'Wawancara Dengan Bapak Susanto, Selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampug Timur, 30 Mei 2024'.

### C. Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

#### Lampung Timur ditinjau dari PSAK 109

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis pencatatan keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur ditinjau dari PSAK 109 yang membahas akuntansi zakat, infak, dan sedekah. Adapun alat ukur dalam menyusun laporan keuangan yang disajikan sebagai berikut:

#### 1. Pengakuan

Dalam PSAK 109 disebutkan bahwa pengakuan terjadi ketika dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat, dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

- c) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas;
- d) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah bagi penerima infak/sedekah. Penentuan jumlah atau persentase bagian bagi para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan kebijakan amil.

**Tabel 4.4**  
**Analisis Penyesuaian Pengakuan**  
**LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Ditinjau dari PSAK 109**

<b>Komponen</b>	<b>PSAK 109</b>	<b>LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno</b>	<b>Kesesuaian</b>
Pengakuan	Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah bagi penerima infak/sedekah. Penentuan jumlah	LAZIS mengakui infak/sedekah yang diterima sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana	Sudah sesuai



	atau persentase bagian bagi para penerima infak/sedekah ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, dan kebijakan amil.	infak/sedekah bagi penerima infak/sedekah.	
--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, pengakuan dana zakat diakui saat kas atau aset non kas diterima belum sesuai dengan pengakuan PSAK 109, karena pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak mengelola zakat, sehingga tidak ada transaksi tentang zakat. Diharapkan untuk LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dapat menambah program kerja penghimpunan atau pengelolaan zakat, agar LAZIS dapat berkembang dan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekitar.

Penerimaan infak/sedekah pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno lebih dominan dalam bentuk kas, bahkan tidak ada yang diterima dalam bentuk nonkas. LAZIS mengakui infak/sedekah yang diterima sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak/sedekah bagi penerima infak/sedekah. Penentuan jumlah bagian sesuai dengan program kerja yang telah disusun oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno.

Namun, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak memberikan batasan persenan untuk pengambilan dana amil, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno mengambil dana amil sesuai dengan keperluan yang ada. Harapan peneliti, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dapat memberikan batasan persenan untuk pengambilan dana amil, dikarenakan dana yang dikelola adalah dana masyarakat, dikhawatirkan apabila tidak diberikan

batasan, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno bisa mengambil dana amil melebihi dana yang akan disalurkan.

## 2. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penentuan jumlah uang untuk mengakui dan memasukan setiap unsur laporan keuangan kedalam laporan posisi keuangan maupun laporan sumber dan penggunaan dana. Penerimaan aset nonkas dapat dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tetap.

- a. Aset lancar adalah aset yang harus segera disalurkan dan dapat berupa bahan habis pakai seperti bahan pangan. Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehannya.
- b. Aset tetap yang diterima dan diamanahkan untuk dikelola oleh amil dapat berupa kendaraan, rumah, tanah, bangunan, dan lainnya. Aset tetap diukur sebesar nilai wajar saat penerimaannya, dan diakui sebagai aset tetap infak/sedekah. Sebelum disalurkan, aset tersebut dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil kelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Penyesuaian Pengukuran**  
**LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Ditinjau dari PSAK 109**

<b>Komponen</b>	<b>PSAK 109</b>	<b>LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno</b>	<b>Kesesuaian</b>
Pengukuran	Penerimaan aset nonkas dapat dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tetap. Aset lancar adalah	Belum adanya aset tetap yang terima oleh LAZIS	Belum sesuai

	<p>aset yang harus segera disalurkan dan dapat berupa bahan habis pakai. Aset tetap diukur sebesar nilai wajar saat penerimaannya, dan diakui sebagai aset tetap infak/sedekah. Sebelum disalurkan, aset tersebut dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil kelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.</p>	<p>sehingga LAZIS tidak melakukan pengukuran tersebut, infak/sedekah yang diterima selama ini dalam bentuk kas.</p>	
--	--	---	--

Berdasarkan tabel diatas, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak menerima zakat. Sedangkan untuk penerimaan infak/sedekah selama ini didominasi dalam bentuk kas. Jika yang diterima dalam bentuk kas, maka tidak ada pengurang dana infak/sedekah. Pengukuran yang dilakukan LAZIS mengenai aset yang dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal sebagai penambah dana infak/sedekah masih belum pernah ada pengukuran hal ini, disebabkan belum adanya penerimaan dalam bentuk aset tetap. Infak/sedekah yang diterima selama ini tidak ada penurunan nilai kerana berbentuk kas. Dalam hal ini proses pengukuran yang dilakukan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum bisa menyesuaikan dengan PSAK 109.

### **3. Penyajian**

Menurut PSAK 109, amil menyajikan dana infak/sedekah secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, tetapi biasanya digabung dengan dana zakat, dana amil, dan dana nonhalal. Laporan keuangan amil terdiri atas:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Perubahan Dana
- c. Laporan Perubahan Atas Aset Kelolaan
- d. Laporan Arus Kas

Secara umum dapat diketahui bahwa pertanggungjawaban pihak amil atas penyajian laporan keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno mengenai penerimaan dan penyaluran telah dilakukan namun masih dalam

bentuk sederhana. Hal ini dikarenakan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum mengetahui PSAK 109.

PSAK 109 menyebutkan komponen laporan keuangan yang lengkap dari amil terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan atas aset kelolaan, dan laporan arus kas. Penyajian laporan keuangan yang telah disusun LAZIS adalah laporan pemasukan dan pengeluaran yang digunakan oleh LAZIS untuk mempermudah melihat penerimaan dan pengeluaran yang ada.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Penyesuaian Penyajian**  
**LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Ditinjau dari PSAK 109**

<b>Komponen</b>	<b>PSAK 109</b>	<b>LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno</b>	<b>Kesesuaian</b>
Penyajian	Amil menyajikan dana infak/sedekah secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, tetapi biasanya digabung dengan dana zakat, dana amil, dan dana nonhalal. Laporan keuangan amil terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Atas Aset Kelolaan, dan Laporan Arus Kas.	LAZIS telah melakukan penyajian namun masih dalam bentuk sederhana. Dikarenakan LAZIS belum mengetahui tentang PSAK 109.	Belum sesuai

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, namun belum menerapkan pedoman/standar yang ada. Tujuan pembuatan laporan keuangan dalam LAZIS adalah untuk memberikan informasi yang yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan posisi keuangan berisi harta, utang, dan saldo dana. Harta yang dimiliki oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno hanyalah kas, tidak ada akun lainnya seperti piutang, bangunan, kendaraan, peralatan, utang dan lain-lain. Jadi laporan posisi keuangan belum bisa dibuat karena tidak ada harta lainnya.

Laporan perubahan dana digunakan untuk melihat kenaikan atau penurunan keuangan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah laporan pemasukan dan pengeluaran, yang berisi tentang pemasukan dan pengeluaran yang ada di LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno. Laporan pemasukan dan pengeluaran yang dibuat LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno adalah Laporan Perubahan Dana, namun pihak LAZIS belum membuatnya sesuai dengan formatnya sehingga pihak LAZIS menyebutnya dengan laporan pemasukan dan pengeluaran.

LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak membuat laporan perubahan aset kelolaan, dikarenakan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno tidak mengelola harta apapun yang dapat dikelola, sehingga laporan perubahan aset kelolaan belum bisa dibuat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno ditinjau dari PSAK 109. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno telah melakukan penerimaan dan penyaluran dana infak dan sedekah. Terkait dengan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dana, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum sesuai dengan PSAK 109 sepenuhnya. Karena LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan PSAK 109. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno sudah menghimpun dan mengelola dana infak dan sedekah, namun LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno belum menghimpun dan mengelola dana zakat karena dana zakat dikelola oleh pengurus masjid.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka peningkatan kinerja LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno menjadikan PSAK 109 sebagai acuan dalam pencatatan/pelaporan keuangan dalam menerima ataupun mengelola dana zakat, infak, dan sedekah. Sesuai dengan visi LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno “Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, dan sedekah)

yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat”, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno harus mampu mempertanggungjawabkan semua amanah/kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dengan mengelola dana zakat, infak, dan sedekah sesuai dengan mestinya, baik dalam pengumpulan dan penyaluran maupun dalam pencatatan laporan keuangan. LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno harus menjadikan ini sebagai bahan evaluasi agar LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dapat berkembang menjadi lebih baik.

2. Diharapkan kedepannya, LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno perlu memberikan pelatihan/pembinaan untuk pengurus LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno agar melakukan pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Diharapkan juga LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dapat menambah sumber daya manusia terutama di bidang akuntansi agar dapat melakukan tugas secara profesional. Diharapkan juga LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dapat menambah program kerja dalam menghimpun maupun mengelola dana zakat, agar fungsi dari Lembaga Amil Zakat itu sendiri dapat diterapkan lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Chalid narbuko dan Abu, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Attaya, Abu Arkan Kamil, *Antara Zakat, Infak, Dan Shodaqah* (Bandung: CV Angkasa, 2013)
- Azharsyah, Etc., *Pengantar Ekonomi Islam*, ed. by M. Soleh Nurzaman and Luqyan Tamanni, Rifki Isma (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021)
- ‘Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan’ (Jakarta: Pt Sigma Examedia Arkanleema, 2009)
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by MA Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023)
- Antonius Alijoyo, CERG, QRGP, et al, *Structured or Semi-Structured Interviews* (Bandung: Membangun Indonesia Dengan GRC, 2022)
- Fathony, Alvan, ‘OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM MENJALANKAN FUNGSI SOSIAL’, *Journal Hakam*, 02.01 (2018), 1–32
- Fatoni, Abdurrahman, *Metode Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)
- Fiantika, Feny Rita, and Maharani Anita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by M.Hum Yuliatr Novita (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022)
- Hadijah, Sitti, ‘Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene.’, *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1.2 (2019)
- <https://nucare.id>. Diunduh pada 27 Mei 2024.
- Khaeruman, Badri, *QS. At-Taubah Ayat 103 Dan Terjemahan* (Bandung: Pustaka Setia, 2004)
- Lutfiyana, Rika, ‘Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo’, 114, 2022
- Mubarok, Abdulloh, and Baihaqi Fanani, ‘Penghimpunan Dana Zakat Nasional’, *Permana*, 5.2 (2014)

- Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023)
- Nasution, Surayya Fadhilah, Marlya Fatira AK, and Ahmad Kholil, 'Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan', *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3.1 (2020), 27–50 <<https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.1759>>
- Nisa, Rohmatun, 'Analisis Laporan Keuangan Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus Di Yatim Mandiri Solo: Lembaga Amil Zakat Nasional)', 109 (2020)
- Nisma Iriani, Ayu Ketut et al, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022)
- 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 3'
- Rahman, Taufikur, 'AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6.1 (2015)
- Rofiq, Ahmad, *Komplikasi Zakat* (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2010)
- Satria, Dy Ilham, *Akuntansi Keuangan* (Aceh: Universitas Malikussaleh, 2016)
- Setiawan, Langgeng, 'Analisis Implementasi PSAK 109 Zakat Pada Lazis Nurul Falah Surabaya', *STIESIA SURABAYA*, 2015, 2022, 3–13 <<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>>
- Setyaningsih, Cahya, 'Analisis Laporan Keuangan Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNS) Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2019', 561.3 (2019)
- Sri Nurhayati, Dodik Siswantoro, Dkk, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat*, Sri Nurhay (Jakarta: Salemba Empat, 2019)
- Suardi, Didi, 'MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6 (2021)
- Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Syafiq, Ahmad, 'Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf (Ziswaf)', *Zakat Dan Wakaf*, 5.2 (2018)

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat'

Widiastuti, Tika, Sri Herianingrum, and Siti Zulaikha, *Ekonomi Dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*, ed. by Anas Abadi (Surabaya: Airlangga University Press, 2022)

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0952/In.28.1/J/TL.00/03/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Era Yudistira (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NAIM MATURROHMAH**  
NPM : 2003031028  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI  
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (Studi  
Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Maret 2024  
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak

## **OUTLINE**

### **ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI**

#### **KEUANGAN (PSAK) 109**

**(Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAM JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II          LANDASAN TEORI**

- A. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109
  - 1. Pengertian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109
  - 2. Perlakuan Akuntansi Zakat (PSAK No. 109)

3. Perlakuan Akuntansi Infak/Sedekah (PSAK No. 109)

4. Laporan Keuangan Amil

B. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

1. Pengertian Lembaga Amil Zakat

2. Fungsi Lembaga Amil Zakat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur

B. Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur

C. Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur ditinjau dari PSAK 109

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak  
NIP. 199010032015032010

Metro, 17 Mei 2024  
Mahasiswa Ysb,



Naim Maturrohman  
NPM. 2003031028



## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara**

##### **1. Wawancara Dengan Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno**

- a. Apasaja program-program kerja yang ada di LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno?
- b. Bagaimana mekanisme penghimpunan/pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno?
- c. Bagaimana mekanisme pendistribusian/penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno?
- d. Siapa saja yang menjadi target LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno dalam pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah?

##### **2. Wawancara Dengan Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno**

- a. Sumber dana apasaja yang menjadi pemasukan di LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur selama tahun 2023?
- b. Jenis pengeluaran apa yang dilakukan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur selama tahun 2023?
- c. Sejauh mana bapak mengetahui tentang PSAK 109 yang membahas akuntansi zakat, infaq, dan sedekah?
- d. Laporan keuangan apa saja yang dibuat oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur pada tahun 2023?
- e. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur selama ini?
- f. Seberapa penting pembuatan laporan keuangan dalam LAZIS?
- g. Sebarapa penting pembuatan laporan keuangan dalam LAZIS yang harus sesuai dengan standar ?

**B. Dokumentasi**

1. Profil LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur
2. Laporan keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur

Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak  
NIP. 199010032015032010

Metro, 17 Mei 2024  
Mahasiswa Ysb,



Naim Maturrohmah  
NPM. 2003031028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0443/In.28/J/TL.01/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Lazis NU Ranting Desa  
Adiwarno  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NAIM MATURROHMAH**  
NPM : 2003031028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 PADA LEMBAGA  
AMIL ZAKAT INFAQ SHODAQOH (LAZIS) NAHDLATUL  
ULAMA RANTING DESA ADIWARNO**

untuk melakukan prasurvey di Lazis NU Ranting Desa Adiwarno, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 2 005



**PENGURUS RANTING NAHDLATUL ULAMA  
DESA ADIWARNO  
KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*Jl. 45 Adiwarno Batanghari Kode Pos 34182 cp. 0856 6436 1491*

Nomor : 001/PRNU/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : PERSETUJUAN IZIN PRASURVEY

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di –  
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Amin yaa Robbal Alaamin.

Selanjutnya, sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan nomor surat B-0443/In.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 13 Februari 2023 perihal izin prasurvey dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Naim Maturohmah dengan judul, Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama Ranting Desa Adiwarno.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan prasurvey tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 7 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian izin ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adiwarno, 16 Februari 2024  
Ketua LAZISNU Ranting Desa Adiwarno

SUGITO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1507/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Lazis NU Ranting Desa  
Adiwarno Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1508/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **NAIM MATURROHMAH**  
NPM : 2003031028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua Lazis NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Lazis NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (STUDI PADA LAZIS NU RANTING DESA ADIWARNO LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1508/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NAIM MATURROHMAH**  
NPM : 2003031028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Lazis NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENCATATAN KEUANGAN LAZIS DITINJAU DARI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 109 (STUDI PADA LAZIS NU RANTING DESA ADIWARNO LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-495/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NAIM MATURROHMAH  
NPM : 2003031028  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Naim Maturrohmah  
NPM : 2003031028  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pencatatan Keuangan LAZIS Ditinjau Dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 (Studi Pada LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Lella Anita, M.S.Ak**  
NIP.198811282019032008









KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah  
NPM : 2003031028

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	01 November 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki latar belakang, tambahkan fenomena-fenomena yang terjadi.</li><li>- Perbaiki rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sesuaikan dengan pedoman.</li><li>- Berikan perbedaan &amp; persamaan Pada penelitian relevan.</li><li>- jangan lupa berikan footnote.</li><li>- sesuaikan sistematika dg pedoman (pendekatan kuantitatif / kualitatif).</li></ul>	   

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 2003031028    Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	17 November 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan kapital (Latar belakang, rumusan masalah, dll)</li><li>- tentukan lokasi pasti penelitian</li><li>- kembangkan lagi perbedaan pada penelitian relevan, samakan dengan hasil pra survey.</li><li>- perbaiki Daftar pustaka, sesuaikan dengan pedoman skripsi.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohman                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 2003031028    Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	30 November 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Latar belakang tambahkan fenomena yang sesuai dengan hasil prasurvey</li><li>- BAB 2 PSAK dulu baru 215 tambahkan pengakuan dll!</li><li>- Perbaiki sumber data primer &amp; wawancara</li><li>- Daftar pustaka rata kanan kiri.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Naim Maturrohman**  
NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Di latar belakang, tambahkan Data-data yang didapat dari pra survey</li><li>- perbaiki diksi rumusan masalah, tujuan, dan manfaat</li><li>- Sesuaikan Daftar pustaka dengan pedoman</li></ul>	  

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 12 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan data primery, tampilkan dlm bentuk tabel dan capikan stt sesuai arahan.</li><li>- tambahkan analisa peneliti terkait fenomena yg di temui dan kaitkan dg teori yg ada utk memperkuat analisa dari peneliti tsb.</li></ul>	  

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohman  
NPM : 2003031028

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 20/ - 24. 2	ACC bab 1, 2, 3 (proposal skripsi)  lanjutkan proses dan lengkapi lampiran lainnya agar dapat diseminarkan.	

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Naim Maturrohman**

NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 6/5-2024	- sistematis pd outline penelitian disetujui dg pedoman. - redaksi sudah selesai tidak perlu ditambahkan lagi.	ef ef
	Selasa / 7/5-2024	Acc outline penelitian	ef

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 19901003 201503 2 010

**Naim Maturrohmah**

NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat/ 17/5-24.	- visi misi sudah masuk di profil Lazis, tidak perlu dimunculkan pd wawancara - ada bbrpa pertanyaan yg perlu diperbaiki sesuai dg arahan.	 
	Selasa, 21/5-24	Acc APD penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 2003031028 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumiat 31/5-24	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan kutub capitan yg seharusnya ada pd LAZIS tsb. Dan sematkan formatnya dg teori yg ada.</li><li>- sehiq penyajian tabel perlu di burikan <del>paragraf</del> tambahan yg menguraikan ttg penjelasan dari tabel yg disajikan.</li><li>- sertakan analisis penulisi sbg paragraf tambahannya.</li></ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Naim Maturrohmah**  
NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	<del>Januari</del> Seminar, 27/24 5	<ul style="list-style-type: none"><li>- pastikan hasil wawancara/data penelitian sudah selesai pd pembahasan.</li><li>- uraikan data secara terstruktur dan sistematis.</li><li>- analisis pd data masih terlalu hura-hura, perlu di lengkapi pengalasan lebih jauh terkait dg hasil pembahasannya.</li><li>- lengkapi footnote pd hasil penelitian with mengutip sumbernya dg jelas.</li></ul>	   

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

**Naim Maturrohmah**  
NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu. 5/24 6	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan pragraf yg menguraikan analisis peneliti sesuai dg arah dan jodohan teori (indikator) yg ada pd bab 2 sbg landasan berpikir peneliti.</li><li>- format lampiran perlu disesuaikan dg teori terkait dan email yg sumber dari infokan apapun chat.</li></ul>	 

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003031028

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 10/24 6	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan paragraf penutup sebagai penegas dari tujuan penelitian.</li><li>- sempatkan kesimpulan dg <del>menutup</del> tujuan penelitian / pertanyaan penelitian.</li><li>- perbaiki kedaheri pd saran sesuai dg arahan</li><li>- tambahkan abstrak dg penyajiannya yg disemai berdasarkan jawaban yg ada</li></ul>	   

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010

Naim Maturrohmah

NPM. 2003031028





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naim Maturrohmah                      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 2003031028    Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 14/6-24	ACC skripsi (Bab 1-5)  lanjutan proses dan lengkapi lampiran lainnya agar bisa mengikuti sidang proposal.	ef

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

**Naim Maturrohmah**  
NPM. 2003031028

## FOTO DOKUMENTASI



(Wawancara dengan Bapak Sugito selaku Ketua LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno)



(Wawancara dengan Bapak Susanto selaku Bendahara LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno)

Rekapan : Januari - Desember 2023

Koin Rp 41.194.500

pengeluaran :

1. pengepul	Rp. 3.945.000
2. Konsumsi	Rp 1.200.000
3. Bensin	Rp. 2.030.000
4. Ancap	Rp. 2.039.000
5. MWC	Rp. 600.000
6. membesuk	Rp. 8.950.000
7. Arisan Triwulan	Rp. 1.525.000
8. Kas Ranting	Rp. 3.659.000
9. Way NY	Rp. 2.732.500
10. Takziah	Rp 200.000
11. Santunan	Rp. 7.662.000

total Rp. 34.542.500

saldo Rp. 6.652.000

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno

Januari-Desember 2023)

8.1.2023

KOIN = Rp 3.928.000

PENGELUARAN :

1. PENGEPUL	Rp 390.000	6. KAS RANTING	Rp 380.000
2. KOP1	Rp 100.000	7. ARISAN TRIWULAN	Rp. 500.000
3. BANOM	Rp 190.000		
4. ANCAP	Rp 190.000		
5. MWC	Rp 50.000		

JADWAL BESUK Rp. 800.000

- PAK SAGIMIN 456  
- IBU TUKIYEM 45A  
- RIA DUWI 45A  
- TIWI 45A

JUMLAH PENGELUARAN = Rp 2.600.000

SALDO = Rp 1.328.000

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Januari 2023)

JUMAT 3.2.2023

RUMAH IBU PANYEM

KOIN Rp. 3.710.500

PENGELUARAN :

PENGEPUL	Rp 370.000
KONSUMSI	Rp 100.000
BANOM	Rp 185.000
ANCAP	Rp 185.000
MWC	Rp 50.000
KAS	Rp 370.000
WAY NU	Rp 250.000
SANTUNAN	Rp 142.000
BESUK	Rp. 1.000.000

TOTAL PENGELUARAN Rp. 2.652.000

SALDO Rp. 1.058.500

SALDO BESAR Rp. 2.386.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Februari 2023)



ADIWARNO, 11-3-2023

KOIN RP 3.180.000

PENGELUARAN :

PENGEPUL	RP 260.000
KOPI	RP 100.000
BANOM	RP 175.000
ANCAP	RP 179.000
MWC	RP 50.000
Membesuk	RP 70.000
RANTING	RP 159.000

TOTAL PENGELUARAN RP 1.603.000

SALDO BESAR RP. 3.963.000

Adiwarno, 11-3-23

*Amf*

MUSILAH

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Maret 2023)

9. 4. 2023

KOIN = RP 3.610.000

PENGELUARAN :

1. PENGEPUL	RP 380.000
2. KOPI	RP 100.000
3. BANOM	RP 190.000
4. ANCAP	RP 190.000
5. MWC	RP 50.000
6. RANTING	RP 400.000
7. SANTUNAN	RP 4.000.000

RP. 5.310.000

JENBUK RP. 1.000.000

RP. 6.310.000

SALDO = MIMUS RP. 2700.000

SALDO BESAR RP. 1.263.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan April 2023)

SENIN 8/5/2023

KOIN Rp 4.491.000

Pengeluaran :

- Pengepul	Rp 430.000
- kopi	Rp 100.000
- Banom	Rp 215.000
- Ancap	Rp 215.000
- MWC	Rp 50.000
- Kas Ranting	Rp 430.000

Total pengeluaran Rp 1.440.000

saldo Rp 3.051.000

saldo besar Rp 4.314.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Mei 2023)

11.6.2023

KOIN Rp 3.561.000

Pengeluaran :

1. pengepul	Rp 340.000
2. kopi	Rp 100.000
3. Banom	Rp 170.000
4. Ancap	Rp 170.000
5. MWC	Rp 50.000
6. Arisan Triwulan	Rp 75.000
7. way NU	Rp. 140.000
8. Kas ranting	Rp. 300.000
9. jenguk 4 orang	Rp 800.000

Total pengeluaran Rp 2.145.000

saldo Rp 1.416.000

saldo besar Rp 5.730.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Juni 2023)

8. 7. 2023

KOIN Rp 3.003.000

PENGELUARAN :

PENGEPUL	Rp 300.000
KOPI	Rp 100.000
BANOM	Rp 150.000
ANCAP	Rp 150.000
MWC	Rp 50.000
KAS RANTING	Rp 300.000
MEMBESUK	Rp 1.000.000
WAY NU	Rp 597.000

TOTAL PENGELUARAN Rp 2.647.000

SALDO Rp 356.000

SALDO BESAR Rp 6.086.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Juli 2023)

11. 8. 2023

KOIN Rp 3.820.000

PENGELUARAN :

1. PENGEPUL	Rp 345.000
2. KOPI	Rp 100.000
3. BANOM	Rp 170.000
4. ANCAP	Rp 170.000
5. MWC	Rp 50.000
6. KAS RANTING	Rp 300.000
7. MEMBESUK	Rp 1.000.000
8. TAKZIAH	Rp 200.000
9. SANTUNAN	Rp 3.520.000

TOTAL PENGELUARAN Rp 5.855.000

SALDO = MINUS Rp 2.035.000

SALDO BESAR Rp 4.051.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Agustus 2023)

8.9.2023

Koin Rp 2.977.000

Pengeluaran :

- pengepul	Rp	280.000
- Kopi	Rp	100.000
- Banom	Rp	145.000
- Ancap	Rp	145.000
- MWC	Rp	50.000
- jenguk	Rp	600.000
- kas	Rp	300.000
- WAY NU	Rp.	1.224.500
		Rp 2.844.500
Saldo	Rp.	132.500

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan September 2023)

8.10.2023

KOIN Rp 3.361.000

PENGELUARAN :

- PENGEPUK	Rp	320.000
- KOPI	Rp	100.000
- BANOM	Rp	165.000
- ANCAP	Rp	165.000
- MWC	Rp	50.000
- MEMBESUK	Rp	950.000
- ARISAN TRIWULAN	Rp	950.000
- KAS RANTING	Rp	320.000
		Rp. 3.020.000
SALDO	Rp.	341.000

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Oktober 2023)

9. 11. 2023

KOIN Rp 2.536.000

PENGELUARAN -

1. PENGEPUK	Rp 240.000
2. KOP1	Rp 100.000
3. BANOM	Rp 125.000
4. ANCAP	Rp 150.000
5. MWC	Rp 50.000
6. KAS RANTING	Rp 250.000

Rp. 915.000

SALDO Rp. 1.621.000

SALDO BESAR Rp. 6.146.000

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan November 2023)

8. 12. 2023

KOIN Rp 3.017.000

pengeluaran :

1. pengepul	Rp 290.000
2. kopi	Rp 100.000
3. Banom	Rp 150.000
4. Ancap	Rp 150.000
5. MWC	Rp 50.000
6. membesuk	Rp 1.100.000
7. kas ranting	Rp 150.000
8. way NU	Rp. 521.000

Rp. 2.511.000

SALDO Rp. 506.000

SALDO BESAR Rp. 6.652.000

(Foto Pencatatan Keuangan LAZIS NU Ranting Desa Adiwarno  
Bulan Desember 2023)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Naim Maturrohmah, lahir di Adiwano pada tanggal 16 April 2001. Penulis merupakan putri dari Bapak Sunari dan Ibu Suyatmi. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri 2 Adiwarno, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Negeri 1 Lampung Timur, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2019.

Peneliti sempat berhenti satu tahun setelah lulus SMA/K, setelah lulus dari SMK Negeri 1 Metro peneliti sempat mendaftar pekerjaan di salah satu bank swasta di Lampung, namun berakhir kegagalan, lalu selanjutnya pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikannya pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021.